

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GALLERY
WALK TERHADAP HASIL BELAJAR**

(Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Padang Tiji)

Nada Fauzia⁽¹⁾ Eka Agustina⁽²⁾ Maisura⁽³⁾

¹ *Jurusan pendidikan Ekonomi,, Universitas Jabal Ghafur*

² *Jurusan pendidikan Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur*

Article History:

Keywords:

Model Pembelajaran
Gallery Walk, hasil belajar
dan pelajaran ekonomi

***Correspondence**

Address:
ekaunigha@gmail.com.

Abstrak: Penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Padang Tiji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji, mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 padang Tiji dan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMA Negeri 1 Padang Tiji kelas X sebanyak 120 siswa. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas X IPS 1 dan kelas X IPS 2 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu tes akhir (*post-test*). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji-t. Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} menunjukkan perbedaan yang signifikan (dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $2,01 > 1,67$, sehingga dari kriteria pengujiannya H_0 diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi kelas X SMA N 1 Padang Tiji. Disarankan bagi pihak sekolah, diharapkan berperan aktif dalam membina guru-guru atau pendidik untuk lebih memberikan variasi lagi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya monoton pada suatu keadaan dan kondisi pembelajaran semata.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar, Uno (2009:15) mengatakan “Dalam proses kegiatan belajar dan mengajar peserta didik dijadikan sebagai *student centered* atau dalam kata lain pembelajaran berpusat pada peserta didik. Proses pembelajaran yang berlangsung lebih mengaktifkan peserta didik dibandingkan pendidik”. Sanjaya (2010:3) mengemukakan bahwa “Kegiatan belajar yang terjadi di sekolah tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik, karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dari seorang pendidik”.

Semakin berkembangnya dunia pendidikan, guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang dituntut untuk menggunakan berbagai strategi atau model pembelajaran yang mengaktifkan interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa serta mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu hal yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pada hakekatnya pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa. Dalam kegiatan belajar dapat didukung oleh berbagai unsur-unsur pembelajaran yang salah satu diantaranya adalah model pembelajaran.

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran itu sangat tergantung pada bagaimana cara guru tersebut menggunakan model pembelajaran itu sendiri, karena suatu

strategi pembelajaran hanya mungkin dapat dilaksanakan melalui penggunaan model pembelajaran. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang terarah diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Inti dari pembelajaran adalah pembelajaran siswa secara berkelompok. Melalui kelompok, siswa akan membentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan mendukung ketika diberikan masalah yang harus didiskusikan.

Namun melihat keadaan yang ada sekarang tampaknya pembelajaran ekonomi yang dilaksanakan belum cukup optimal. Salah satu penyebabnya karena dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat permasalahan yang mendasar seperti peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran ataupun kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga pada akhirnya hasil belajar yang selama ini dijadikan sebagai pedoman untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran menjadi tidak memuaskan.

Hal yang serupa terjadi di SMA Negeri 1 Padang Tiji dimana proses pembelajaran yang berlangsung tentunya tidak luput dari ketidaksesuaian dengan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran Ekonomi dalam pelaksanaan pembelajaran Ekonomi pada kelas X sebagian besar peserta didik tidak menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah yang terkesan monoton.

Beranjak pada penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa

penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif merupakan faktor utama yang memicu timbulnya masalah-masalah tersebut. Sehingga pertanyaan yang kemudian muncul adalah bagaimana cara pendidik untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang dinamis dan terkesan variatif. Bagaimana pembelajaran tersebut lebih banyak memberikan kesempatan kepada pendidik untuk berinteraksi dengan peserta didik lainnya, saling berdiskusi dan melontarkan pendapat sehingga peserta didik secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar yang dicapai peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang ada yaitu berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Model pembelajaran yang dimaksudkan adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada telah diuraikan tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* pada mata

pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji ?

- b. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji?
- c. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *gallerywalk* pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji.
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik sehingga hasil belajar ekonomi peserta didik meningkat.
- b. Bagi Pendidik
Memberikan masukan bagi pendidik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *gallerywalk* dalam proses

- belajar mengajar dikelas sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ekonomi peserta didik.
- c. Bagi Peserta Didik
Menumbuhkan keaktifan Peserta didik dalam proses belajar sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.
 - d. Bagi Peneliti
Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran sebagai bekal peneliti sebagai calon pendidik dalam menjalankan praktik mengajar dalam institusi formal yang sesungguhnya.
 - e. Bagi Mahasiswa di Universitas Jabal Ghafur
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah bagi pihak-pihak yang berminat dan tertarik untuk mengembangkan penelitian ini selanjutnya.

1.5 Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara Model pembelajaran Kooperatif tipe GalleryWalk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri Padang Tiji.

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Model pembelajaran Kooperatif tipe Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji.

Landasan Teori

2.1 Definisi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk

Metode *Gallery walk* atau disebut juga galeri belajar adalah sebagai salah satu metode dari pembelajaran aktif, yakni suatu metode pembelajaran efektif, yang

mudah dipersiapkan asalkan memahami langkah-langkah metode tersebut. Metode *Gallery walk* atau galeri belajar adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi yang dilakukan setiap kelompok belajar. Hasilnya untuk dipajang didinding atau di depan kelas, metode *gallery walk* juga dapat memotivasi keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalam proses belajar, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan beda antara satu dengan yang lainnya maka, dapat saling mempersentasikan atau mengoreksi antar peserta didik, baik kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri”.

Menurut Silberman (2016: 274) mengemukakan “*gallery walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini”.

2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Oleh karena itu, apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. “Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran” (Anni, 2009:5).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa khususnya dan sekaligus

indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya. Hasil belajar manusia tampak dari perubahan aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan IPS, jasmani, etis/budi pekerti, dan sikap. Menurut William Burton dalam Hamalik (2001: 31), "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan". Hasil belajar diterima murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalinan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang baik. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah (adaptable), jadi tidak sederhana dan statis.

2.3 Penelitian sebelumnya

Raudhah, dkk (2019) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk* Berbantuan Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Siswa", dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *gallery walk* berbantuan teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTs Negeri 2 Pekanbaru T.P 2018/2019. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* didasarkan pada orientasi masalah, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, penyelidikan mandiri dan penyajian hasil pemahaman siswa, menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta keberanian untuk menonjolkan kemampuannya masing-masing.

Metode

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis dengan analisis statistik untuk mencari jawaban dari rumusan masalah suatu penelitian. Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksperimen. Penelitian pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Sugiono, 2015: 107).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi, atau mengisikan faktor-faktor lain yang mengganggu (Arikunto, 2010:10).

Peneliti menggunakan Jenis penelitian kuasi eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan berapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ekonomi kelas X SMA N 1 Padang Tiji. Pola penelitian ini peneliti memberikan post test kepada siswa untuk mengambil nilai hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi atau *population* mempunyai arti yang sangat bervariasi "Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal

bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian” (Sukardi, 2013:53). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMA Negeri 1 Padang Tiji kelas X sebanyak 120 siswa.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono.S, 2013:121). Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Menurut Margono (2007:123) Penetapan besar kecilnya sampel tidak ada suatu ketetapan mutlak, artinya tidak ada suatu ketetapan berapa persen suatu sampel harus diambil. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas X IPS 1 dan kelas X IPS2 sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa sebagai kelas kontrol.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dikelas selama kegiatan pembelajaran. Bagaimana cara mengajar dan bagaimana sikap siswa terhadap proses belajar mengajar juga sebagai sarana menggali informasi terkait pembelajaran dikelas. Dengan melakukan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam melakukan penelitian karena benar-benar mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya serta masalah-masalah yang terjadi pada kelas tersebut. Dengan tindakan yang dilakukan oleh seorang teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi.

2. Tes

Tes yang akan digunakan oleh peneliti disini berisikan tes hasil belajar siswa. Bentuk tesnya adalah tes tertulis, karena dapat digunakan untuk

mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Tes tulis yang digunakan peneliti disini adalah uraian untuk menuntut siswa dapat menguraikan dan menyatakan jawaban yang berbeda dengan teman yang lain.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan ialah daftar namasiswa, jumlah siswa dan hasil nilai tes-tes yang telah diberikan.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Gallery walk terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan Uji t. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai varians populasi tidak diketahui dan bentuk datanya berupa interval dan rasio.

Tulus Winar sunu (2006:82) Rumus yang digunakan untuk uji t untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}$$

Dimana:

\bar{X}_1 : Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 : Mean Pada distribusisampel 2

SD_1^2 :Nilai Varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 :Nilai Varian pada distribusi sampel 2

N_1 :Jumlah individu pada sampel 1

N_2 :Jumlah individu pada sampel 2

Langkah-langkah pengujianhipotesis:

1. Menentukan hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada

Pelajaran Ekonomi kelas X SMA N 1 Padang Tiji.

Ha:Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi kelas X SMA N 1 Padang Tiji.

2. Kriteria pengujian

Menggunakan rumus

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ makatolak H_0

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ makaterima H_0

Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai t teoritik yang terdapat dalam table nilai-nilai t.Untuk itu,perlu diketahui derajat kebebasannya (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti. $Db = n-1$ dengan keseluruhan jumlah individu yang diteliti. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan 5%. Kriteria pengujian adalah H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi kelas X SMA N 1 Padang Tiji. Begitu juga sebaliknya H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi kelas X SMA N 1 Padang Tiji.

Hasil Dan Pembahasan

4.1 Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Tiji, Kabupaten Pidie.Pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan tes akhir (*post-test*) pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut rincian nilai tes akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji.

Tabel 4.1 Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen

No	NISN	Nilai <i>Post-test</i>
1	2	3
1	8266	60
2	8285	60
3	8287	45
4	8289	50
5	8291	90
6	8293	85
7	8302	80
8	8319	70
9	8339	70
10	8351	30
11	8356	65
12	8360	55
13	8382	75
14	8383	80
15	8391	40
16	8395	80
17	8438	75
18	8439	30
19	8451	45
20	8468	55
21	8474	70
22	8486	80
23	8496	95
24	8498	75
25	8505	50
26	8518	85
27	8521	90
28	8522	60
29	8527	80
30	8552	95
Jumlah		2020
Rata-rata		67,33

Tabel 4.2 Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol

No	NISN	Nilai <i>Post-test</i>
1	2	3
1	8275	50
2	8276	50
3	8282	75
4	8298	60
5	8303	40
6	8310	50
7	8322	25
8	8323	30
9	8325	40
10	8334	70
11	8350	70
12	8367	45
13	8368	90
14	8371	75
15	8380	55
16	8399	80
17	8406	60
18	8412	35
19	8414	55
20	8421	70
21	8427	50
22	8428	30
23	8433	85
24	8435	90
25	8440	45
26	8444	65
27	8449	40
28	8457	25
29	8458	80
30	8488	75
Jumlah		1710
Rata-rata		57

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t. Sebagai langkah awalnya, pengambilan selisih dari nilai tes akhir (*post-test*)

kedua kelas untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t

1. Kelas Eksperimen

Data disusun menjadi statistik jajarannya pada kelas eksperimen sebagai berikut:

30	30	40	45	45	50	50	55	55	60
60	60	65	70	70	70	75	75	75	80
80	80	80	80	85	85	90	90	95	95

Berdasarkan data di atas, maka distribusi frekuensi untuk data nilai siswa kelas eksperimen diperoleh sebagai berikut :

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 95 - 30 = 65 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 4,85 \\ &= 5,85 \text{ (K= 6)} \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ P &= \frac{65}{6} \\ P &= 10,83 \text{ (P = 11)} \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen

Interval kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
30 - 40	3	35	105	-	1041.14	3123.41
41 - 51	4	46	184	32.27	452.27	1809.08
52 - 62	5	57	285	-	105.40	527.02
63 - 73	4	68	272	21.27	0.54	2.15
74 - 84	8	79	632	-	137.67	1101.37
85 - 95	6	90	540	10.27	516.80	3100.83
				0.73		
				11.73		
				22.73		
	30		2018			9663.87

Nilai rata-rata tes akhir siswa kelas eksperimen dari tabel 4.3 adalah sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= \frac{2018}{30} \\ \bar{x}_1 &= 67,27 \end{aligned}$$

Selanjutnya varians dan simpangan baku dapat diperoleh:

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\ S_1^2 &= \frac{9663,87}{30-1} \\ S_1^2 &= 333,24 \\ S_1 &= \sqrt{333,24} \\ S_1 &= 18,25 \end{aligned}$$

2. Kelompok kontrol

Data disusun menjadi statistik jajarannya pada kelas kontrol sebagai berikut:

25	25	30	30	35	40	40	45	45	
50	50	50	50	55	55	60	60	65	70
70	70	75	75	75	80	80	85	90	90

Berdasarkan data di atas, maka distribusi frekuensi untuk data nilai siswa kelas kontrol diperoleh sebagai berikut :

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 90 - 25 \\ &= 65 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyak kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 4,85 \\ &= 5,85 \text{ (K= 6)} \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ P &= \frac{65}{6} \\ P &= 10,83 \text{ (P = 11)} \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol

Interval kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
25 - 35	5	30	150	-	756.25	3781.25

36 - 46	5	41	205	27.50	272.25	1361.25
47 - 57	6	52	312	-	30.25	181.50
58 - 68	3	63	189	16.50	30.25	90.75
69 - 79	6	74	444	-5.50	272.25	1633.50
80 - 90	5	85	425	5.50	756.25	3781.25
				16.50		
				27.50		
	30		1725			10829,50

Nilai rata-rata tes akhir siswa kelas kontrol dari tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{1725}{30}$$

$$\bar{x}_2 = 57,5$$

Selanjutnya varians dan simpangan baku dapat diperoleh:

$$S_2^2 = \frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S_2^2 = \frac{10829,50}{30-1}$$

$$S_2^2 = 373,43$$

$$S_2 = \sqrt{373,43}$$

$$S_2 = 19,32$$

4.2 Tinjauan Terhadap Hipotesis

Tinjauan terhadap hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Dari perhitungan sebelumnya diperoleh nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen ($\bar{x}_1 = 67,27$) dan variansnya ($S_1^2 = 333,24$) dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol ($\bar{x}_2 = 57,5$) dan variansnya ($S_2^2 = 373,43$) maka:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1) 333,24 + (30-1) 373,43}{30 + 30 - 2}$$

$$S^2 = 353,33$$

$$S = \sqrt{353,33}$$

$$S = 18,80$$

Maka nilai t diperoleh:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{67,27 - 57,5}{18,80 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = 2,01$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = (n_1+n_2 - 2) = (30+30-2) = 58$. Maka dari daftar distribusi t diperoleh $t_{(0,95)(58)} = 1,67$. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 58.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah: $H_a : t_{hitung} > t_{tabel}(2,01 > 1,67) = \text{Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji}$.

Kriteria pengujian hipotesis tersebut adalah: tolak H_a , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Terima H_a dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh harga $t_{hitung} = 2,01$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$, sehingga hipotesis yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Padang Tiji diterima kebenarannya.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Padang Tiji. Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} menunjukkan perbedaan yang signifikan (dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu $2,01 > 1,67$, sehingga dari kriteria pengujiannya H_a diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran

Ekonomi kelas X SMA N 1 Padang Tiji.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Gallery Walk* merupakan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat karena sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. Model ini baik digunakan untuk membangun kerjasama (*cooperative learning*). *Gallery Walk* juga dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat mengoreksi antar sesama Peserta didik baik kelompok maupun antar Peserta didik itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Anni, Catharina Tri dan Achmad Rifa'i. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. Unnes Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono, S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya. 2010. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. 2008. *Orientas baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wina Sanjaya, 2010. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Media Groub.
- Winarsunu, Tulus. 2007. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press